

ABSTRAK

Ahmad Hisamuddin, Nilai-nilai di balik Penentuan Harga Jual Nasi Boranan: Studi Fenomenologi. Di bawah bimbingan Muhammad Asim Asy'ari., SE., M.Ak.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui nilai-nilai di balik penentuan harga jual nasi boranan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam proses penemuan jawaban, dan pendekatan fenomenologi dalam proses analisis yaitu dengan mengektensikan mengenai "Aku". Pendekatan tersebut dipilih karena peneliti membutuhkan kedalaman untuk mengungkap realita di balik fenomena tersebut. Informan dalam penelitian ada dua yaitu informan utama yaitu pelaku usaha nasi boranan, serta informan pendukung yaitu pelanggan yang berjumlah dua orang. Situs penelitian ini dilakukan ditempat usaha yaitu di Lamongan Plaza. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik penentuan harga nasi boranan yang terjadi memiliki beberapa kesamaan konsep dengan teori yaitu dalam perhitungan harga pokok produksi. Namun, yang membedakan yaitu adanya rasa kasihan dalam penentuan harga yang tidak tercover dalam akuntansi biaya maupun akuntansi manajemen.

Setelah mengeksplorasi secara mendalam, maka rasa kasihan ini terwujud dalam bentuk harga jual yang tidak dinaikan meskipun harga bahan baku naik. Bentuk lain dari rasa kasihan ini adalah adanya potongan harga bagi pelajar yang menjadi pembelinya.

Kata Kunci: *Harga Jual, Fenomenologi*

ABSTRACT

Ahmad Hisamuddin, Values in Pricing Boranan Rice: Phenomenology Studies.
Under guidance Muhammad Asim Asy'ari., SE., M.Ak.

This research seeks to uncover the practice of selling boranan rice. This research using qualitative methods in the process of discovery the answer, and also phenomenology approach in the procces of analysis the extending about awareness of "Aku". The approach is chose because researchers need the depth methods to reveal the reality behind phenomenon. The research is also need the informants, there are main informant is business owner, as well as supporting informants that the customer amounted to 2 people. This research site was conducted at the place of business at Lamongan Plaza. The result showed that the practice of determining the price of boranan rice that occur has some similarity to the concept of theorywhich is in the calcuation of the production cost. However, the difference is the forgiveness attached so there are different treatments in pricing that is not covered in cost accounting or management accounting.

After the deeply exploring, forgiveness value which is realized by selling price not increased when supply price increase. Another realized of forgiveness is discount given to student.

Keywords: *Selling Price, Phenomenology*